

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan di bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Lingkungan keluarga siswa kelas XI IPS di SMA Negeri se-Kabupaten Sumedang secara umum berada pada kategori tinggi. Sedangkan untuk kemampuan metakognitif, efikasi diri, dan kinerja akademik siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri se-Kabupaten Sumedang pada umumnya berada pada kategori sedang.
2. Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap efikasi diri siswa kelas XI IPS SMA Negeri se-Kabupaten Sumedang. Semakin baik lingkungan keluarga siswa, maka semakin tinggi juga efikasi dirinya.
3. Metakognitif berpengaruh terhadap efikasi diri siswa kelas XI IPS SMA Negeri se-Kabupaten Sumedang. Semakin tinggi kemampuan metakognitif siswa, maka semakin tinggi juga efikasi dirinya.
4. Efikasi diri berpengaruh terhadap kinerja akademik siswa kelas XI IPS SMA Negeri se-Kabupaten Sumedang. Semakin tinggi efikasi diri siswa, maka semakin tinggi juga kinerja akademik yang diperoleh.
5. Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap kinerja akademik siswa kelas XI IPS SMA Negeri se-Kabupaten Sumedang secara langsung dan tidak langsung melalui efikasi diri.
6. Metakognitif berpengaruh terhadap kinerja akademik siswa kelas XI IPS SMA Negeri se-Kabupaten Sumedang secara langsung dan tidak langsung melalui efikasi diri.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka implikasi yang relevan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap efikasi diri siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa lingkungan keluarga memiliki hubungan yang positif dan berbanding lurus dengan efikasi diri siswa. Adanya dukungan, perhatian, dan pemenuhan kebutuhan yang tercukupi dalam lingkungan keluarganya akan mampu meningkatkan keyakinan diri terhadap kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu, baik tidaknya lingkungan keluarga akan menentukan tingkat keyakinan diri siswa, terutama dalam belajar. Jika anak berada dalam lingkungan keluarga yang baik maka keyakinan dan rasa percaya dirinya juga akan tumbuh dengan baik, sehingga dalam belajar pun siswa akan yakin akan kemampuan dirinya.
2. Metakognitif berpengaruh terhadap efikasi diri siswa. hal ini mengindikasikan bahwa metakognitif memiliki hubungan yang positif dan berbanding lurus dengan efikasi diri. Dengan demikian, siswa yang memiliki kemampuan metakognitif yang baik akan yakin dan percaya diri dalam mengerjakan tugas-tugas dan ujian. Dalam pembelajaran yang sedang dilaksanakan sekarang ini, kemampuan metakognitif sangat penting dimiliki oleh siswa dimana siswa harus belajar sendiri tanpa bantuan langsung dari guru. Oleh karena itu, jika siswa memiliki kemampuan metakognitif yang baik, maka rasa percaya dirinya pun akan tinggi.
3. Efikasi diri dapat menjadi perantara dalam pengaruh lingkungan keluarga dan metakognitif terhadap kinerja akademik siswa. Hal ini memberikan gambaran bahwa dalam mencapai kinerja akademik yang baik, siswa harus diberi dukungan, perhatian, dan dipenuhi kebutuhannya serta memiliki kemampuan metakognitif agar tingkat efikasi dirinya terbentuk sehingga akan berimplikasi pada hasil kinerja akademiknya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan, maka direkomendasikan sebagai berikut.

1. Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap efikasi diri siswa. Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan keyakinan diri siswa lingkungan keluarga terutama orang tua memiliki peran yang penting. Siswa membutuhkan keluarga yang harmonis dan mendukung terhadap apa yang dicita-citakan, sehingga orang tua diharapkan untuk memberikan dukungan dan perhatian yang bisa memberikan kontribusi dalam meningkatkan keyakinan dan rasa percaya diri siswa.
2. Metakognitif berpengaruh terhadap efikasi diri siswa. Dengan demikian, kemampuan metakognitif berperan penting dalam upaya menumbuhkan rasa yakin dan percaya diri pada siswa, terutama dalam masa pembelajaran daring seperti sekarang ini. Dalam meningkatkan efikasi diri dalam belajar, siswa perlu banyak berinteraksi dengan teman sebaya dan juga membuat berbagai macam strategi untuk melaksanakan pembelajaran di rumah.
3. Efikasi diri berpengaruh terhadap kinerja akademik siswa. Hal ini berarti untuk meraih kinerja akademik yang baik, siswa harus memiliki keyakinan diri yang baik juga. Salah satu caranya adalah dengan banyak berinteraksi dan bertanya kepada teman ataupun guru, banyak membaca, mengerjakan tugas-tugas, menghindari komentar negatif, atau juga diberikan pujian/*reward* oleh guru untuk setiap kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas.
4. Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap kinerja akademik secara langsung dan tidak langsung melalui efikasi diri. Siswa akan meraih kinerja akademik yang baik disaat berada pada lingkungan keluarga yang harmonis dan juga efikasi diri yang tinggi. Oleh karena itu, untuk mencapai kinerja akademik yang baik, siswa maupun orang tua dan keluarga harus mampu membentuk rasa yakin dan percaya diri pada siswa untuk meraih hasil yang baik.

5. Metakognitif berpengaruh terhadap kinerja akademik secara langsung dan tidak langsung melalui efikasi diri. Kemampuan metakognitif akan meningkatkan keyakinan dan rasa percaya diri siswa dalam mengerjakan tugas atau soal-soal ujian yang sulit, sehingga kinerja akademiknya akan tinggi. Untuk mengupayakan hal tersebut penulis mengharapkan semua pihak bisa membantu mengembangkan kemampuan metakognitif siswa dengan cara membuat jadwal kegiatan belajar, strategi belajar, dan cara-cara mudah untuk mengerjakan soal yang sulit agar siswa juga lebih percaya diri ketika ujian.